BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran modal kerja pada PT. Telkom Tbk Bandung setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Akan tetapi lebih banyak kenaikan dibanding penurunannya. Kenaikan disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan dan rata-rata modal kerja yang digunakan tidak terlalu besar. Sedangkan penurunan disebabkan oleh rata-rata pengunaan modal kerja yang digunakan cukup besar, dan kenaikan penjualan yang tidak terlalu besar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen PT. Telkom Tbk Bandung efisien karena bisa meningkatkan perputaran modal kerjanya.
2. Tingkat likuiditas PT. Telkom Tbk Bandung setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Akan tetapi lebih banyak penurunan dibanding kenaikannya. Penurunan disebabkan oleh menurunnya aktiva lancar dan diikuti oleh kenaikan hutang lancar yang cukup besar. Hutang lancar mengalami kenaikan karena komponen-komponen hutang lancar seperti hutang pajak, hutang usaha, dan kewajiban lancar lainnya yang terus mengalami kenaikan. Sedangkan kenaikan disebabkan adanya kenaikan komponen-komponen aktiva lancar, seperti kas dan setara kas, dan aktiva lancar lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen PT. Telkom Tbk Bandung belum efisien

dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena tingkat likuiditas perusahan masih banyak mengalami penurunan setiap tahunnya.

3. Modal kerja selalu berputar selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha, semakin banyak perputaran modal kerja perusahan dalam satu tahun berarti perusahaan tersebut sudah berhasil menjalankan kegiatan usahanya. Selain itu perusahaan juga dinilai sudah mampu memenuhi kewajiban jangka pendek atau likuiditas perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menganalisis perputaran modal kerja dan dampaknya terhadap tingkat likuiditas. Hasil dari analisis tersebut adalah perputaran modal kerja PT. Telkom sudah baik, karena periode perputarannya cepat. Sedangkan tingkat likuiditas PT. Telkom masih kurang baik, karena sering terjadi penurunan. Hal ini menunjukan bahwa modal kerja yang dimiliki PT. Telkom lebih banyak berputar diluar atau lebih banyak dipakai untuk kegiatan operasional perusahaan.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian oleh penulis pada PT. Telkom Tbk Bandung mengenai perutaran modal kerja dan dampaknya terhadap tingkat likuiditas, penulis mencoba memberikan saran kepada perusahaan. Adapun saran yang disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Perputaran modal kerja PT. Telkom Tbk sudah baik, karena lebih banyak mengalami kenaikan, meskipun 3 tahun terakhir mengalami penurunan. Untuk lebih baik di tahun berikutnya sebaiknya manajemen PT. Telkom Tbk memperhatikan penggunaan modal kerja, karena jika penggunaan modal kerja

yang tidak seimbang dengan penjualan akan mengakibatkan kurang berputarnya modal kerja tersebut. selain itu perusahaan harus meningkatkan penjualannya.

2. Tingkat likuiditas PT. Telkom tidak terlalu baik, karena masih banyak mengalami penurunan. Untuk memperbaiki penurunan tersebut, sebaiknya manajemen PT. Telkom Tbk memperhatikan hutang lancar perusahaan yang semakin meningkat. Hutang lancar mengalami kenaikan karena komponen-komponen hutang lancar seperti hutang pajak, hutang usaha, dan kewajiban lancar lainnya yang terus mengalami kenaikan. Selain itu perusahaan harus meningkatkan jumlah aktiva lancarnya yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aktiva lancar lainnya dengan cara meningkatkan penjualan.